

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. UMKM CV. Ardes Cahaya Abadi tidak melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya sesuai dengan SAK EMKM.
2. Ada dua faktor yang mempengaruhi UMKM CV. Ardes Cahaya Abadi tidak membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu Faktor internal ini merupakan faktor yang berasal dari dalam UMKM tersebut, sedangkan faktor eksternal yakni tidak adanya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan UMKM (stakeholder) yakni dari pihak pemerintah, lembaga-lembaga terkait dan regulator.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran bagi UMKM CV. Ardes Cahaya Abadi dan pihak stakeholder sebagai berikut:

1. Bagi stakeholder untuk ikut serta dalam mendukung dan mengawasi implementasikan SAK EMKM. Dukungan dan pengawasan ini tentunya akan membantu mendisiplinkan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan serta membantu pihak perbankan dalam menganalisis kelayakan usaha dan pihak fiskus dalam memenuhi administrasi perpajakan. Selain itu perlu adanya suatu badan pengawas yang khusus untuk mengawasi dan mengevaluasi implementasi dari SAK EMKM di berbagai daerah-daerah dikarenakan pelaku UMKM sangat banyak di temui di daerah-daerah. Sehingga dengan adanya badan pengawas ini ke depannya seluruh UMKM yang ada di Indonesia dapat menerapkan pencatatan

keuangan berbasis SAK EMKM

2. UMKM CV. Ardes Cahaya Abadi hendaknya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengolah keuangan perusahaan supaya dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan usaha dengan lebih akurat dan di jadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan serta pelaku UMKM juga dapat membedakan harta pribadi dan harta hasil usaha yang di rintisnya.

